

ABSTRAK

Laporan keuangan juga harus disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di BAPEPAM. Dalam proses pengauditan inilah terdapat berbagai kendala yang akan memperpanjang proses pengauditan. Dalam melakukan tugasnya para auditor harus mengikuti Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Pemenuhan standar audit tersebut oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini auditor mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Profitabilitas dan ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Ukuran KAP, Opini Auditor, *Audit Delay*